

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif yaitu sebuah “Prosedur yang menghasilkan data deskriptif yang berbentuk tulisan tentang orang atau kata-kata orang atau perilakunya yang tampak atau kelihatan.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks social secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara penelitian dengan fenomena yang diteliti.¹

Penelitian ini penulis mengarahkan pada fenomena-fenomena perkara yaitu seperti Tradisi yang dilakukan calon pengantin sebelum hari pernikahan dilangsungkan, seperti halnya calon pengantin tidak diperbolehkan keluar rumah dengan jangka waktu yang telah ditentukan. yang berhubungan dengan pingit pengantin di Desa Sumberkepuh Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk agar memperoleh data diskriptif berupa kata-kata atau ucapan tertulis yang tersusun berdasarkan dari lisan, dari perbuatan, dan data dokumentasi yang di amatidan dapat dipahami.

¹Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Publishing, 2010), 9.

Penelitian kualitatif menonjolkan pada penanganan subjek dan lingkungannya untuk mendapatkan data yang mendalam pada suatu permasalahan. Sehingga dalam penelitian ini peneliti mendeskripsikan tentang larangan keluar rumah bagi calon pengantin di Desa Sumberkepuh. Kemudian peneliti dapat mencatat, menganalisis, dan menginterpretasikan hal-hal yang ada saat observasi di lapangan.

Jadi penelitian kualitatif ini bersifat diskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif, yaitu berangkat dari fakta-fakta yang kusus, peristiwa-peristiwa yang kongkrit dan kemudian ditarik menjadi suatu kesimpulan yang bersifat umum

Dengan pendekatan kualitatif ini, semua fakta berupa kata-kata lisan maupun tulisan dari sumber data manusia yang telah diamati dan dokumen penunjang lainya disajikan dan digambarkan apa adanya.

Berdasarkan tempat penelitian ini dimasukan dalam jenis penelitian studi lapangan (*field research*), oleh karena itu tempat penelitian yang dipilih untuk penulisan skripsi ini adalah Desa Sumber kepuh Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif, kehadiran peneliti dilapangan adalah sangat penting dan sangat diperlukan secara optimal. Kehadiran peneliti dilapangan adalah untuk menemukan dan mengeksplorasi data-data yang terkait dengan fokus penelitian. Dalam penelitian ini peneliti

adalah instrumen kunci (*key informan*) dalam menangkap makna dan sekaligus alat pengumpul data. Dalam pengumpulan datanya peneliti dapat mencatat, menganalisis, dan menginterpretasikan hal-hal yang ada saat observasi di lapangan.

Hal ini berfungsi sebagai pedoman untuk memudahkan dalam melakukan wawancara maupun dokumentasi, sehingga peneliti dapat memperoleh data secara mendalam dan detail tentang pandangan masyarakat muslim terkait Tradisi larangan keluar rumah bagi calon pengantin di Desa Sumberkepuh Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk. Untuk menjamin keaslian data, maka peneliti menggunakan *note* dan *recording* untuk mencatat dan merekam setiap informasi penting yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian skripsi ini adalah di Desa Sumber kepuh kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk. Peneliti memilih Desa Sumber Kepuh, karena di Desa tersebut terdapat tradisi yang menarik untuk diteliti yaitu tradisi pingit pengantin, dan di Desa Sumberkepuh ini masih sangat kental sekali dengan adat atau tradisi yang diyakini sakral dan tidak terdapat di daerah lain. Adapun fokus penelitiannya ialah pandangan masyarakat muslim Desa Sumber Kepuh terhadap tradisi pingit pengantin.

D. Sumber Data

Dalam penyusunan karya ilmiah ini penulis menggunakan sumber data primer.² Karena Judul dari penelitian ini adalah “Pandangan Masyarakat muslim Desa Sumber Kepuh Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk tentang Tradisi larangan keluar rumah bagi calon pengantin (Pingit). yang menjadi sumber primer dari penelitian ini adalah hasil *interview* terhadap masyarakat di Desa Sumber Kepuh Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk.

E. Metode Penelitian

Untuk memperoleh data yang objektif dan akurat dalam rangka mendiskripsikan permasalahan yang sedang diteliti, maka peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut;

a. *Interview* (Wawancara)

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu³

Yaitu suatu metode dimana cara mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden. Dengan metode ini peneliti melakukan wawancara kepada Tokoh Agama, Tokoh Adat dan juga pelaku tradisi Larangan keluar rumah bagi calon pengantin di Desa Sumber Kepuh Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk untuk mengungkap

²Limas Dodi, *Metodelogi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka ilmiah, 2015), 141

³ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 31.

bagaimana bentuk pelaksanaan tradisi larangan keluar rumah bagi calon pengantin, dan mengetahui persepsi masyarakat Desa Sumberkepuh tentang Larangan keluar rumah bagi calon pengantin, terutama dalam alasan apakah tradisi ini baik atau tidak apabila tetap dilakukan.

b. Dokumentasi.

Metode ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil wawancara dan mengumpulkan data yang bersumber dari non insan, seperti halnya sejarah Desa Sumber kepuh, Letak geografis, Jumlah penduduk, Tingkat pendidikan penduduk, dan Kondisi Ekonomi dari profil Desa Sumber Kepuh. Menurut Prof. Dr. Suharsimi Arikunto, metode dokumentasi dalam hal ini peneliti menggunakan alat perekam suara dan gambar foto.⁴

F. Analisis Data

Analisis data adalah merupakan proses pelacakan atau upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan data yang lainnya untuk dapat memahami kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan penelitian. Analisis data ini meliputi kegiatan pengurusan dan pengorganisasian data, pemilihan menjadi satuan-satuan tertentu, sintesa data, pelacakan pola, penemuan hal-hal yang penting terhadap data yang diperoleh agar dapat dipresentasikan semuanya kepada orang lain.⁵

⁴ Muamar, tradisi langkahan perkawinan ditinjau dari hukum islam, studi kasus di Desa Kaligangsakulon Kecamatan Brebes KAB. Brebes (Skripsi S1 DI fakultas Syari'ah)

⁵Ahmad Tanzeh, Pengantar Metode Penelitian (Yogyakarta: Penerbit Teras, 2009), 66.

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan membuat gambaran sistematika dan faktual serta analisisnya dilakukan dengan tiga cara yakni dengan reduksi data, paparan data atau penyajian data, penarikan kesimpulan yang mana akan dijelaskan sebagai berikut:

- a) Reduksi data yaitu proses penelitian, pemutusan perhatian dan penyederhanaan penggolongan dan transformasi data mentah atau data kasus yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Begitu seluruh data yang diperlukan semua dianalisis lebih lanjut secara lebih Intensif meliputi kegiatan mengembangkan sistem kategori pengkodean dan penyajian data.
- b) Paparan data atau Penyajian data yaitu proses penyusunan informasi yang kompleks kedalam bentuk yang sistematis sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif serta dapat dipahami maknanya. Dengan melihat penyajian-penyajian data akan dapat memahami apa yang akan terjadi dan apa yang harus dilakukan lebih jauh, menganalisis atau mengambil tindakan berdasarkan atas pemahaman yang didapat dari penyajian-penyajian tersebut. Di dalam paparan kegiatan observasi dan interpretasi diceritakan bagaimana pelaksanaan observasi yang merupakan upaya untuk merekam proses yang terjadi selama pembelajaran berlangsung.
- c) Penarikan kesimpulan yaitu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan atau upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan atau temuan dalam seperangkat data yang lain. Singkatnya makna-makna yang

muncul dari data harus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya.⁶ Jadi peneliti mengambil data dilapangan, setelah itu peneliti menguji kebenarannya dengan mengambil data dari tempat yang berbeda untuk menguji kebenarannya.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam menguji keabsahan data penulis akan memberlakukan beberapa bentuk pengujian data yang diperoleh, penulis juga akan melakukan pengecekan keabsahan dan dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode diantaranya.⁷

a. Ketekunan dalam pengamatan

Ketekunan pengamatan disini dilakukan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur dari situasi yang relevan dengan persoalan yang sedang dicari dan memusatkan pada hal-hal tersebut secara rinci, sehingga peneliti dapat mendalami kasus yang ada. Selain itu, peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan membaca ini maka wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan.

⁶Matthew B. Miles A. Michael.H, *Analisis Data Kualitatif*. Buku Sumber tentang *Metode-metode Baru* (Jakarta: CV. Karya Ilmu, 1997), 97

⁷Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda, 2006), 175-184

b. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang diluar data itu sebagai pembanding terhadap data itu.⁸ Penulis menerapkan metode triangulasi cara membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara dan juga data dokumen yang berkaitan.

⁸Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 178